

GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCARIAN PENGOBATAN KUSTA
(STUDI PADA PENDERITA KUSTA BARU TAHUN 2016 DI KABUPATEN BLORA)

RIA NUR MADYASARI – 25010112120050

(2017 - Skripsi)

Pengobatan kusta dengan *Multi Drug Therapy* (MDT) bagi penderita kusta merupakan salah satu upaya dalam mencegah penularan dan kecacatan kusta. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Blora Tahun 2015 menunjukkan tingginya proporsi kasus MB dan ditemukannya kasus cacat tingkat 2 pada penderita kusta baru. Hal ini mengindikasikan keterlambatan pengobatan yang dilakukan oleh penderita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor yang berhubungan dengan praktik pencarian pengobatan kusta. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 59 penderita kusta yang baru ditemukan pada Tahun 2016 di Kabupaten Blora. Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi praktik pencarian pengobatan kusta dengan kategori buruk lebih tinggi pada responden dengan usia non produktif (75,0%), jenis kelamin laki-laki (42,9%), tingkat pendidikan rendah (50,0%), tingkat pengetahuan buruk (52,2%), tingkat pendapatan rendah (45,8%), sikap buruk (48,3%), persepsi buruk terhadap kerentanan dan keseriusan penyakit (56,0%), dukungan keluarga yang baik (46,2%) dan akses transportasi sulit (53,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik pencarian pengobatan kusta dengan kategori buruk lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki umur non produktif, berjenis kelamin laki-laki, memiliki pendidikan rendah, pengetahuan buruk, pendapatan rendah, sikap buruk, persepsi buruk dan akses transportasi yang sulit. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tanda/gejala awal kusta serta manfaat pengobatan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam praktik pencarian pengobatan kusta

Kata Kunci: Kusta, Pengobatan Kusta, Praktik Pencarian Pengobatan